JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita

eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145

doi.org/10.63822/aksikita.v2i6.5639

Vol. 2, No. 6, Tahun 2026

Hal. 4293-4297

Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pemasangan Tanda Jalan Bersama Mahasiswa STIE Bima di Kelurahan Karijawa, Kabupaten Dompu

Ismunandar

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Email Korespodensi: andar.stiebima@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima *20-11-2026*
Disetujui *25-11-2026*
Diterbitkan *27-11-2026*

Katakunci:

Pengabdian kepada Masyarakat; Tanda Jalan; Partisipasi Mahasiswa; Keselamatan Jalan; STIE Bima.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendeskripsikan pemasangan tanda jalan yang dilaksanakan pada 1 September 2026 di Kelurahan Karijawa, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan melibatkan dosen dan mahasiswa STIE Bima yang bekerja sama dengan masyarakat Kelurahan Karijawa. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif partisipatif melalui tahapan observasi lokasi, persiapan dan koordinasi, pemasangan, serta evaluasi dan dokumentasi. Hasil kegiatan berupa pemasangan 15 tanda jalan yang disebar pada beberapa titik di Kelurahan Karijawa. Keberagaman tanda yang dipasang diharapkan membantu warga setempat maupun masyarakat dari luar wilayah dalam mengenali arah dan alur jalan sehingga memudahkan orientasi perjalanan. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran langsung dan kolaborasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Manfaat kemudahan orientasi tersebut dilaporkan secara deskriptif; pengukuran kuantitatif terhadap waktu tempuh atau keselamatan lalu lintas belum dilakukan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ismunandar, I. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pemasangan Tanda Jalan Bersama Mahasiswa STIE Bima di Kelurahan Karijawa, Kabupaten Dompu. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(6), 4293-4297.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menghubungkan pembelajaran akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan lingkungan, mahasiswa dapat mempraktikkan komunikasi, kerja sama, perencanaan sederhana, dan tanggung jawab sosial. Salah satu bentuk kegiatan yang relevan bagi kehidupan sehari-hari ialah penataan informasi di lingkungan jalan, termasuk pemasangan tanda atau penanda yang membantu masyarakat mengenali kondisi dan fungsi ruang jalan.

Ruang jalan di kawasan permukiman dan aktivitas ekonomi digunakan secara bersamaan oleh pejalan kaki, pengendara sepeda motor, dan kendaraan lainnya. Informasi yang mudah dikenali berpotensi membantu orientasi pengguna jalan. Akan tetapi, manfaat tersebut bergantung pada jenis tanda, kejelasan pesan, lokasi pemasangan, dan kesesuaian dengan ketentuan teknis. Karena itu, kegiatan pemasangan tanda jalan perlu memperhatikan koordinasi dengan pemerintah setempat serta instansi yang memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan perlengkapan jalan.

Kelurahan Karijawa, Kabupaten Dompu, menjadi lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 1 September 2026 oleh dosen dan mahasiswa STIE Bima dengan bekerja sama bersama masyarakat setempat. Kebutuhan akan informasi arah dan alur jalan menjadi dasar pelaksanaan pemasangan tanda pada sejumlah titik di wilayah kelurahan. Dokumentasi lapangan menunjukkan aktivitas peserta di tepi jalan dan di sekitar kawasan permukiman dengan lalu lintas yang masih berlangsung.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian diarahkan untuk memasang 15 tanda jalan yang tersebar di beberapa titik Kelurahan Karijawa. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan proses kolaborasi dosen, mahasiswa, dan masyarakat; menguraikan hasil pemasangan dan keberagaman tanda; serta membahas manfaatnya dalam membantu orientasi jalan bagi warga Karijawa maupun pengunjung dari luar wilayah.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada 1 September 2026 di Kelurahan Karijawa, Kabupaten Dompu, melalui pendekatan deskriptif partisipatif. Pelaksana kegiatan adalah dosen dan mahasiswa STIE Bima yang berkolaborasi dengan masyarakat Kelurahan Karijawa. Sasaran kegiatan ialah penyediaan informasi arah atau alur jalan melalui pemasangan 15 tanda jalan di beberapa titik. Uraian proses disusun berdasarkan informasi pelaksanaan yang disampaikan penyelenggara dan tiga foto dokumentasi lapangan. Tahapan kegiatan meliputi:

1. **Observasi lokasi**. Mengidentifikasi titik-titik jalan di Kelurahan Karijawa yang membutuhkan tanda untuk membantu masyarakat dan pengunjung memahami arah maupun alur jalan.
2. **Persiapan dan koordinasi**. Dosen, mahasiswa, dan masyarakat berkoordinasi terkait pembagian tugas, penyiapan tanda dan perlengkapan kerja, serta penentuan lokasi pemasangan. Kesesuaian penempatan dengan ketentuan instansi berwenang tetap perlu diperhatikan, terutama jika tanda termasuk rambu lalu lintas resmi.
3. **Pelaksanaan lapangan**. Tim melakukan pemasangan total 15 tanda jalan yang disebarkan pada beberapa titik di Kelurahan Karijawa, dengan tetap memperhatikan lingkungan jalan dan keselamatan peserta kegiatan maupun pengguna jalan.

4. **Evaluasi dan dokumentasi**. Tim mendokumentasikan kegiatan serta meninjau keluaran berupa jumlah dan persebaran tanda. Manfaat yang dilaporkan ialah keberagaman penanda jalan dan kemudahan bagi warga maupun pengunjung luar wilayah untuk mengetahui alur jalan di Kelurahan Karijawa.

Indikator keluaran utama kegiatan adalah terpasangnya 15 tanda jalan di beberapa titik. Evaluasi dalam artikel ini bersifat deskriptif berdasarkan keterangan pelaksana dan dokumentasi foto; belum tersedia data rinci per titik, penilaian pengguna secara terstruktur, atau pengukuran perubahan kelancaran lalu lintas.

HASIL

Kegiatan pemasangan tanda jalan dilaksanakan pada 1 September 2026 dengan melibatkan dosen dan mahasiswa STIE Bima serta masyarakat Kelurahan Karijawa. Dokumentasi memperlihatkan beberapa peserta baik dari mahasiswa maupun masyarakat sedang beraktivitas pada area tepi jalan di lingkungan permukiman. Kerja sama ini menjadi bentuk partisipasi langsung perguruan tinggi dalam mendukung penyediaan informasi jalan bagi masyarakat.



***Gambar 1**. Aktivitas lapangan mahasiswa STIE Bima dalam kegiatan pemasangan tanda jalan di Kelurahan Karijawa*

Pelaksanaan dilakukan pada beberapa titik, bukan hanya pada satu koridor jalan. Foto kedua menunjukkan keterlibatan peserta di sekitar tiang dan area depan bangunan yang berdekatan dengan jalan. Kegiatan lintas titik tersebut diarahkan untuk memperluas jangkauan informasi arah jalan dan memudahkan masyarakat mengenali rute di wilayah kelurahan.

Foto kedua memperlihatkan peserta di ruas jalan lainnya, dengan aktivitas kendaraan dan kondisi lingkungan permukiman yang berbeda. Dokumentasi ini menggambarkan pentingnya mempertimbangkan keterlihatan tanda, keselamatan kerja, serta kemudahan pengguna jalan dalam membaca informasi di lokasi pemasangan.



Gambar 3. *Dokumentasi kegiatan pada ruas jalan lainnya di Kelurahan Karijawa.*

Hasil utama kegiatan adalah pemasangan 15 tanda jalan yang disebar di beberapa titik Kelurahan Karijawa. Menurut keterangan pelaksana, tanda yang dipasang memiliki ragam informasi sehingga membantu warga Karijawa maupun masyarakat dari luar wilayah untuk mengetahui arah dan alur jalan. Keluaran nyata yang dapat dilaporkan ialah jumlah penanda yang terpasang dan keberagaman informasi jalan; tingkat kemudahan navigasi belum diukur menggunakan survei atau pengamatan sebelum–sesudah.

Diskusi

Dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, pemasangan 15 tanda jalan menunjukkan upaya bersama dalam menjawab kebutuhan informasi ruang publik. Peran dosen dan mahasiswa STIE Bima, didukung partisipasi masyarakat Karijawa, menggambarkan kolaborasi akademisi dan warga dalam menghasilkan sarana informasi yang dapat dimanfaatkan sehari-hari. Mahasiswa memperoleh pengalaman lapangan mengenai kerja tim, koordinasi, dan kepekaan terhadap kebutuhan pengguna jalan.

Keberagaman tanda jalan dapat meningkatkan keterbacaan informasi mengenai arah dan alur jalan, terutama bagi pengguna yang belum mengenal lingkungan Karijawa. Secara praktis, manfaat yang diharapkan ialah kemudahan orientasi perjalanan bagi penduduk setempat maupun pendatang. Namun, penilaian bahwa tanda telah mempersingkat perjalanan atau mengurangi kejadian kecelakaan memerlukan studi lanjutan. Penempatan tanda juga perlu memperhatikan keterlihatan, akses pejalan kaki, dan ketentuan teknis apabila penanda tersebut tergolong rambu resmi.

Keberlanjutan program dapat didukung melalui inventarisasi seluruh 15 lokasi pemasangan, pencatatan jenis tanda pada tiap titik, pemeliharaan berkala, serta mekanisme menerima masukan pengguna jalan. Pihak kelurahan bersama masyarakat dapat melakukan pemeriksaan kondisi tanda sehingga informasi tetap terbaca dan bermanfaat dalam jangka panjang.

Laporan ini memiliki keterbatasan karena belum disertai daftar koordinat masing-masing titik, rincian jenis tanda, data survei persepsi pengguna jalan, maupun pengukuran kondisi sebelum dan sesudah pemasangan. Karena itu, klaim manfaat disajikan sebagai hasil dan harapan yang dilaporkan pelaksana, bukan bukti dampak kausal terhadap keselamatan atau kinerja lalu lintas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada 1 September 2026 di Kelurahan Karijawa, Kabupaten Dompu, telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa STIE Bima bekerja sama dengan masyarakat setempat. Keluaran kegiatan ialah pemasangan 15 tanda jalan yang tersebar di beberapa titik dengan informasi yang beragam. Keberadaan tanda tersebut dimaksudkan untuk membantu warga Karijawa maupun masyarakat dari luar wilayah mengenali arah dan alur jalan secara lebih mudah. Program ini sekaligus memperkuat kolaborasi perguruan tinggi dengan masyarakat dalam penataan informasi ruang publik. Untuk menjaga manfaat kegiatan, diperlukan pemeliharaan tanda secara berkala dan evaluasi pengguna jalan yang lebih terukur.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan STIE Bima, para dosen dan mahasiswa yang terlibat, Pemerintah Kelurahan Karijawa, serta seluruh masyarakat Kelurahan Karijawa, Kabupaten Dompu, atas kerja sama dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada 1 September 2026.

DAFTAR REFERENSI

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas.

Hamidah, N. K., Ismunandar, Muhajirin, Amirulmukminin, & Juwani. (2025). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bakti sosial pembagian sembako dalam rangka Dies Natalis STIE Bima ke-23. Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial, 2(2), 56–61. https://doi.org/10.62951/karya.v2i2